	UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL 2025/2026	Validasi
	Mata Kuliah : **Akuntansi Pajak** Dosen Penguji : **Drs. Achmad Tjahjono, MM, Ak.** Hari/Tanggal : **Rabu, 7 Januari 2026** Kelas : **AK / A** Waktu : **120 menit** Sifat Ujian : **Terbuka**	
Keterangan	• Bacalah doa terlebih dahulu • Tidak diperkenankan bekerjasama dengan peserta ujian lainnya (walaupun sifat ujiannya terbuka).	

PETUNJUK:

UNTUK MHS NOMOR GASAL KERJAKAN SOAL NOMOR 1,3 DAN 5

UNTUK MHS NOMOR GENAP KERJAKAN SOAL NOMOR 2,4, DAN 6

SOAL 1:

PPh Pasal 21:

PT Semesta Alam pada bulan April 2025 memiliki transaksi berhubungan dengan PPh Pasal 21 sebagai berikut:

5 April : Membayar honor konsultan pajak Edi Ginanjar SE, MM (bukan PKP) sebesar Rp40 juta, atas jasa konsultasi tahun 2025. Atas pembayaran honor tersebut PT. Semesta Alam memotong PPh Pasal 21.

12 April: Memperbaiki computer ke Arif Hidayat S.Kom dengan Ongkos Rp10.000.000. Tansaksi ini juga dipotong PPh Pasal 21.

28 April: Membayar gaji pegawai bulan April dengan rincian sebagai berikut:

	Gaji	Tunjangan Transport	Iuran Pensiun	PPh 21 dipotong	Take Home Pay
Pegawai Tetap	100.000.000	40.000.000	5.500.000	6.400.000	133.100.000
Pegawai Tidak Tetap	17.400.000	3.200.000		520.000	20.080.000

Iuran pensiun merupakan program iuran pasti yang dibayarkan ke dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri

Keuangan. Dari iuran pensiun Rp5.500.000, yang Rp5.000.000 ditanggung oleh perusahaan dan Rp500.000 ditanggung oleh karyawan.

30 April: Menyetor iuran pensiun ke dana pensiun.

10 Mei: Melaporkan SPT Masa PPh Pasal 21 dan menyetor PPh 21 yang telah dipotong ke Kas Negara.

Diminta: Siapkan jurnal yang diperlukan setiap transaksi yang terjadi!

SOAL 2

PPh Pasal 22

Wajib Pajak yang dipungut PPh Pasal 22 oleh Pihak Lain CV Bermitra (PKP) adalah perusahaan di bidang perdagangan aneka macam kertas. Pada bulan Mei 2025 CV Bermitra melakukan transaksi yang terkait dengan PPh Pasal 22 sebagai berikut:

5 Mei : Menjual kerta kepada Pemkot Yogyakarta senilai Rp100.000.000, (belum temasuk PPN). Harga pokok penjualan atas barang yang dijual sebesar Rp70.000.000.

7 Mei : Menerima pembayaran dari Bendahara Daerah Kota Yogyakarta dan dipungut PPh Pasal 22 sebesar 1,5%.

15 Mei : Membeli kertas secara kredit dari Pabrik Kertas Leces seharga Rp200.000.000, dipungut PPh pasal 21 sebesar 0,1%

20 Mei : Membayar utang dagang kepada Pabrik Kertas Leces.

21 Mei : Menjual kertas kepada Bank Mandiri (BUMN) secara kredit senilai Rp150.000.000 (belum termasuk PPN), dengan harga pokok penjualan Rp110.000.000.

25 Mei : Menerima Pembayaran dari Bank Mandiri dan dipungut PPh Pasal 22 sebesar 1,5%.

Diminta: Siapkan jurnal yang diperlukan setiap transaksi yang terjadi!

SOAL 3:

PPh Pasal 23/Pasal 26

Firma Maju Bersama (bukan PKP) memiliki bidang usaha pemberian jasa konsultan manajemen. Transaksi terkait dengan biaya yang merupakan objek pemotongan PPh Pasal 23 selama bulan Mei 2025 adalah sebaga berikut:

4 Mei : Memberikan jasa konsultasi kepada CV Berjaya dengan mendapat imbalan Rp100.000.000 tunai.

8 Mei : Menyewa mobil PO Cepat sampai untuk 5 hari dengan sewa Rp5.000.000 dibayar tunai.

17 Mei : Memberikan jasa konsultasi kepada PT. Sedap dengan mendapat imbalan Rp200.000.000 yang akan dibayar pada tanggal 21 Mei.

21 Mei : Menerima pembayaran dari PT. Sedap

25 Mei : Firma Maju Bersama memiliki 25 persen saham PT. ABC yang belum go public. Pada tanggal 25 ini PT ABC mengumumkan dividen sebesar Rp2.000.000.000.

31 Mei : Menerima pembayaran dividen dari PT. ABC.

15 Juni: Menyetor utang PPh Pasal 23 ke Kas Negara.

Diminta: Siapkan jurnal yang diperlukan setiap transaksi yang terjadi!

SOAL 4:

PPN dan PPnBM

PT. Sumber Daya (PKP) merupakan perusahaan perdagangan. Transaksi yang terjadi selama bulan Nopember 2025 adalah sebagai berikut:

3 Nop : Menjual persediaan barang dagangan (BKP) secara kredit kepada CV Maju Jaya dengan harga jual Rp300.000.000 (belum termasuk PPN), HPP sebesar Rp240.000.000.

5 Nop : Membeli persediaan barang dagangan secara kredit (2/10-n/30), dari PT. Armada (PKP) senilai Rp120.000.000.

7 Nop : Menerima retur atas penjualan barang kepada CV Maju Jaya senilai Rp50.000.000.

8 Nop : Membayar utang atas pembelian barang dagangan tanggal 5 Nopember 2025 dari PT Armada dan mendapat diskon tunai sebesar 2%.

12 Nop : Menerima pembayaran dari CV Maju Jaya tanggal 3 Nopember 2025.

25 Nop : Membayar royalty sebesar US$10.000, kepada Super Star, Ltd. Sebuah perusahaan yang berkedudukan di Negara X, atas pemakaian merk dagang, Kurs tengah Bank Indonesia $1 =Rp15.000, Kurs Menteri Keuangan $1 = Rp15.200.

15 Nop : Menyetor PPN dan Pajak Lainnya ke kas negara serta melaporkan SPT Masa PPN.

Diminta: Siapkan jurnal yang diperlukan setiap transaksi yang terjadi!

SOAL 5:

REKONSILIASI FISKAL DAN PAJAK TANGGUHAN.

Omset penjualan PT Lambada tahun 2025 mencapai Rp52 milyar. Dengan laba sebelum pajak sebesar Rp8.250.000.000. Berikut ini unsur-unsur yang harus dikoreksi fiskal baik positif maupun negatif:

1.	Laba komersial sebelum pajak	Rp	8.250.000.000
2.	Koreksi positif atas:		
	- Beban pemberian natura	Rp	48.000.000
	- Penyusutan Bangunan Kantor	Rp	380.000.000
	- Pendapatan Sewa	Rp	30.000.000
	- Sanksi Bunga Pajak	Rp	90.000.000
	- Biaya entertainment	Rp	48.000.000
	- Pengeluaran untuk biaya rekreasi karyawan	Rp	65.000.000
	- Sumbangan-sumbangan	Rp	46.000.000
3.	Koreksi negatif atas:		
	- Amortisasi	Rp	120.000.000
	- Pendapatan Jasa Giro	Rp	80.000.000
	- Penyusutan Mesin Pabrik	Rp	78.000.000
	- Penyusutan Bangunan Pabrik	Rp	38.000.000
	- Keuntungan jual saham	Rp	48.000.000
4.	Data Lainnya berupa kredit pajak atas:		
	- PPh Pasal 22	Rp	35.000.000
	- PPh Pasal 23	Rp	125.000.000
	- PPh Pasal 24	Rp	140.000.000
	- PPh Pasal 25	Rp	420.000.000

Diminta: Berdasarkan data tersebut di atas:

1. Hitunglah Penghasilan Kena Pajak tahun 2025
2. Hitunglah pajak yang terutang tahun 2025
3. Hitunglah pajak yang lebih atau kurang bayar tahun 2025
4. Tetapkan aset pajak tangguhan atau kewajiban pajak tangguhan
5. Susunlah ayat jurnal dan penyajiannya dalam laporan keuangan

SELAMAT MENGERJAKAN SEMOGA SUKSES